Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Literasi Digital

Terhadap Karakter Anak

Sindi Rante Lembang

rantesindi@gmail.com

Abstrak : Dalam kajian tulisan ini hendak menganalisis mengenai peran orang tua dalam perkembangan literasi digital yang berpengaruh terhadap karakter anak.

Kata kunci : Peran Orang Tua, Perkembangan Literasi Digital, Karakter Anak

Pendahuluan

Perkembangan teknologi pada era digital sekarang ini semakin berkembang. Dengan perkembangan teknologi dapat membuat orang lebih mudah berinteraksi dengan orang lain dalam negeri maupun luar negeri. Dengan perkembangan teknologi juga yang semakin canggih sangat memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Pada satu pihak perkembangan teknologi bermanfaat untuk memberikan informasi-informasi yang sangat Bermakna akan tetapi pada pihak yang lain dengan adanya perkembangan teknologi justru memberikan dampak yang negatif. Salah satu pengaruh negatif yang timbul dari perkembangan teknologi digital sekarang ini yaitu terjadinya perubahan pada karakter dan ahklak manusia terutama pada anak. Pengaruh negatif teknologi ini tentunya bisa merusak masa depan Anak. Untuk mengatasi hal itu maka peran orang Tua sangat penting dalam memberikan pendidikan karakter ditengah perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi digital sekarang ini khususnya dalam bidang komunikasi (sosial media) merupakan suatu tantangan yang tidak boleh dianggap remeh kerana sangat berpengaruh terhadap karakter anak. Dikatakan sebagai tantangan karena sekarang ini pengaruh buruk sangat mudah didapatkan oleh anak-anak dari berbagai sumber seperti internet, Film, video, iklan dan lain sebagainya. Dari sumber-sumber inilah dapat memberikan pengaruh yang buruk karena dapat mengakibatkan terjadinya

kekerasan, pelecehan seksual, narkoba, pornografi, seks bebas, ketidakadilan, kebencian, rasa tidak hormat, terorisme dan lain sebagainya.

Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari pengembangan penulisan ini adalah untuk mencari tahu peran orang tua dalam perkembangan literasi Digital yang berpengaruh terhadap karakter anak, bagaimana cara mendidik anak dalam menumbuhkan karakter yang baik dalam diri anak serta, bagaimana cara mengasuh anak dalam era internet yang semakin terbuka.

Pembahasan

A. Peran orang tua dalam perkembangan Literasi Digital

Literasi digital merupakan kemampuan untuk menggunakan media digital. Adapun kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan untuk memakai berbagai digital secara positif. Pada dasarnya Tuhan tidak anti Teknologi, namun teknologi telah membawa anak-anak jauh dari Tuhan. Oleh karena itu orang tua perlu mendidik atau mengasuh anak-anak generasi digital dengan cara yang berbeda yang tentunya berpusat pada Alkitab dan Allah dengan tujuan agar mereka semakin dekat dengan Tuhan.¹ Menjadi orang tua perlu persiapan dan perencanaan yang matang sebelum dan sesudah kehadiran buah hati dalam kehidupan rumah tangga. Ada empat hal yang perlu diperhatikan sebelum menjadi orang tua yaitu: Bersiap-siap menjadi orang tua, Memahami peran orang tua, Memahami konsep diri orang tua. .

Peran orang tua dalam perkembangan literasi Digital tentunya adalah memberikan pendampingan serta pendidikan mengenai penggunaan teknologi dan tentunya dalam hal ini orang tua harus melakukan kerja sama yang, baik dalam mendidik anak serta menjaga komunikasi yang baik dengan anak. Sebelum mendidik anak mengenai penggunaan teknologi yang semakin canggih saat ini, orang tua harus mengetahui dampak-dampak yang akan timbul ketika anak menggunakan teknologi itu dengan sembarangan. Dalam hal ini orang tua tidak hanya berfokus terhadap dampak dari penggunaan teknologi secara sembarang tetapi orang tua juga harus berfokus pada penggunaan teknologi yang baik. Karena ketika orang tua hanya berfokus terhadap dampak negatif teknologi maka yang terjadi, anak tidak akan berkembang mengenai

¹ Rannu Sanderan, "Pesan Perdamaian Melalui Literasi Digital",
<https://www.scribd.com/document/510528379/02-Literasi-Digital-dalam-Perspektif-Kristen>

penggunaan teknologi, tidak memiliki wawasan yang luas, serta tidak bisa berinteraksi dengan orang lain. Tetapi kapan orang tua berfokus terhadap hal positif dari penggunaan teknologi maka anak akan berkembang, memiliki pengetahuan yang luas, dan bisa berinteraksi dengan orang lain.

B. Pendidikan untuk Menumbuhkan karakter anak yang baik

Anak adalah pemberian Allah, oleh karena itu orang tua berperan sebagai wakil Allah tetapi orang tua tidak boleh berperan sebagai Tuhan atas anak-anaknya melainkan orang tua harus memberikan pertanggungjawaban kepada Tuhan mengenai kehidupan anak-anaknya. Tujuan Allah memberikan anak kepada orang tua tentunya tidak hanya untuk memenuhi kesenangan mereka tetapi Orang tua harus menyadari bahwa anak adalah titipan Allah oleh karena itu orang tua harus mendidik dan membesarkan Mereka sebagai anak-anak Allah. Mendidik disini artinya bahwa orang tua harus mendidik anak-anaknya sesuai dengan Firman Tuhan dan berfokus kepada Allah dan pada akhirnya karakter dari anak mereka akan baik.

pada zaman sekarang ini ada banyak orang tua yang hanya melahirkan anak-anaknya tetapi mereka tidak menjaga serta mendidiknya dengan baik dan pada akhirnya anak-anaknya menjadi anak terlantar dan lain sebagainya tetapi banyak juga orang tua yang telah mengajarkan anak-anaknya dengan hal-hal yang baik.

Untuk menumbuhkan karakter yang baik terhadap anak maka yang harus dilakukan oleh orang tua adalah orang tua harus menjadi sosok yang perlu ditiru serta jadi panutan. Karena setiap anak akan meniru sifat baik dan buruk orang tuanya. Dalam kalangan masyarakat toraja, untuk menumbuhkan karakter yang baik terhadap anaknya, mereka mempunyai kebiasaan untuk menyampaikan pesan moral secara halus kepada anak-anaknya dengan mendongeng. Dalam pembentukan karakter yang baik, masyarakat toraja secara khusus menngajari anaknya untuk peduli dan solider dengan orang lain.²

Untuk dapat menumbuhkan karakter yang baik terhadap anak sebagai orang tua harus memahami bahwa setiap Perilaku manusia lebih banyak berfungsi karena dibentuk oleh pengamatan dan dipengaruhi oleh proses meniru perilaku orang lain. Dari sini Anak-

² Rannu Sanderan, "Heuristika Dalam Pendidikan Karakter Manusia Toraja Tradisional", *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 3, no.2 (December 19, 2020): 312, 323, <https://www.jurnalbia.com/index.php/bia/article/view/213>

anak melihat bagaimana orang tuanya berperilaku selanjutnya meniru perilaku tersebut. sehubungan dengan hal itu maka setiap orang tua perlu selektif dalam memilih sekolah untuk anaknya.³

C. Mengasuh Anak di Era Digital (internet)

Kemajuan teknologi akan mendorong anak-anak untuk menjalin hubungan yang buruk oleh karena itu orang tua perlu untuk mengasuh anaknya. Secara khusus dalam era digital (internet). Cara yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk mengasuh anaknya yaitu: mengasuh anak dengan berfokus pada Alkitab melindungi anaknya dari pengaruh negatif dunia digital, menjadi teladan dalam penggunaan perangkat digital, meningkatkan interaksi sehat dalam keluarga, membatasi waktu penggunaan perangkat digital(internet).

Cara lain yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk mengasuh anaknya di Era digital (internet) yaitu dengan memberikan atau mengikutkan anak-anaknya dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk perkembangan karakternya seperti Lomba, pelajaran tambahan (privat) dan lain sebagainya. Dalam mengasuh anak di era digital (internet) orang tua tidak boleh terlalu mengekang anak-anaknya mengenai penggunaannya.

Kesimpulan dan saran

• Kesimpulan

Perkembangan teknologi saat ini tentunya telah berkembang dengan pesat. Dari perkembangan teknologi tersebut banyak anak-anak pada zaman sekarang ini telah mengalami perubahan sikap dan karakter karena kurangnya pendampingan dan pembinaan karakter dari orang tua ditengah perkembangan teknologi. Dalam hal ini orang tua perlu untuk memberikan pembinaan karakter untuk anak-anaknya agar mereka tidak dipengaruhi oleh penggunaan teknologi yang negatif, dengan berpusat kepada pengajaran Alkitab dan berfokus pada Allah.

• Saran

³ Rannu Sanderan, " Exemplari Menemukanali Kunci Pendidikan Kristen Bagi Anak Dalam Keluarga Dan Pembelajaran Agama Di Sekolah," *Jurnal PAK Ganjil 2016-2017* (November 19, 2021) <https://osf.io/bmtrk/>

Dengan melihat perkembangan teknologi yang saat ini sudah berkembang maka perlunya sosialisasi kepada orang tua tentang pembinaan atau pendidikan terhadap karakter anak ditengah perkembangan Teknologi agar pemanfaatannya dapat memberikan pengaruh positif terhadap anak.

Daftar Pustaka

Sanderan, Rannu ,”Pesan Perdamaian Melalui Literasi Digital”,
<https://www.scribd.com/document/510528379/02-Literasi-Digital-dalam-Perspektif-Kristen>

Sanderan, Rannu “Heuristika dalam Pendidikan Karakter Manusia Toraja Tradisional,” BIA’: *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 3, no.2 (December 19, 2020):): 312, 323, <https://www.jurnalbia.com/index.php/bia/article/view/213>

Sanderan, Rannu, ,” Exemplari Menemukan Kunci Pendidikan Kristen Bagi Anak Dalam Keluarga Dan Pembelajaran Agama Di Sekolah,” *Jurnal PAK Ganjil 2016-2017* (November 19, 2021)
<https://osf.io/bmtrk/>